

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai peran sistem *Full Day School* dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPIT Al-Izzah Serang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep Full Day School SMPIT Al-Izzah Serang menggunakan konsep keterpaduan yaitu memadukan pelajaran umum dengan menambah muatan-muatan agama lebih banyak sehingga bukan hanya unggul dalam prestasi akademik saja tetapi kuat akidahnya dan keimanannya.
2. Kenakalan siswa SMPIT Al-Izzah Serang dapat diatasi dan mendapat penanganan dari sekolah, karena sekolah mewajibkan siswa melakukan pembiasaan pembinaan agama dan pengembangan diri seperti sholat, tadarus pembiasaan sopan santun, jujur, bergotong royong, disiplin, bertanggung

jawab dan mendapat tindakan langsung ketika siswa melakukan kenakalan.

3. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMPIT Al-Izzah Serang yaitu pelanggaran terhadap peraturan tata tertib sekolah, pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar, pelanggaran terhadap ketentraman sekolah dan pelanggaran terhadap etika dengan warga sekolah.
4. Peran sistem *Full Day School* di SMPIT Al-Izzah Serang dalam mengatasi kenakalan siswa adalah sebagai berikut :
  - a. SMPIT Al-Izzah Serang menggunakan kurikulum keterpaduan yaitu menggabungkan kurikulum 2013 dengan kurikulum yayasan atau kurikulum berbasis islam dengan muatan agama lebih banyak.
  - b. Tindakan Preventif yaitu memprogramkan pembinaan bidang kesiswaan yang terintegrasi ke dalam program sekolah, melakukan pengembangan komponen pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, Tindakan represif yang dilakukan

sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMPI Al-Izzah Serang yaitu melalui pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah dalam bentuk point pelanggaran. Selain point, sanksi juga bisa diberikan berupa teguran lisan, teguran tulisan, surat perjanjian, pemanggilan orang tua, skorsing bahkan dikeluarkan dari sekolah.

- c. Tindakan Refresif yaitu pemeberian sanksi atau hukuman dari sekolah ketika siswa melakukan pelanggaran.
- d. Tindakan Kuratif yaitu mengatasi kenakalan siswa melalui program pembinaan, keykegiatan yang dilaksanakan misalnya memanggil siswa yang bermasalah untuk mengklarivikasi kasus atau permasalahannya.

## B. Saran-saran

Dari hasil penlitian ini terdapat beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah lebih tegas dalam pemberian sanksi terhadap siswa/siswi yang melakukan kenakalan sehingga siswa merasakan efek jera terhadap sanksi yang diberikan, dan memperketat tata tertib disekolah sehingga tidak ada celah bagi siswa/siswi untuk melakukan kenakalan.

## 2. Bagi Guru

- a. Untuk melakukan strategi pendampingan dan pengembangan siswa, baik dalam mata pelajaran yang disampaikan dan kegiatan yang ada.
- b. Memberikan teladan yang baik dalam tingkah laku dan kebiasaan dalam kesehariannya, seperti tingkah laku dalam berinteraksi, kebiasaan ibadah, sopan santun dan sebagaimana yang demikian diharapkan akan terjadi kerja sama yang lebih solid anatar guru dan siswa.

## 3. Bagi Siswa

Agar memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya ketika berada di sekolah, siswa harus benar mendapatkan ilmu pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, selain

itu siswa mampu mengaplikasikan dilingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan luar. Dengan demikian akan mengurangi kebiasaan melakakan kenakalan.

4. Bagi Orang Tua Siswa,

Hendaknya menjalin kerjasama yang baik melalui komunikasi yang intensif kepada pihak sekolah dan wali kelas, orang tua perlu mengetahui peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah serta sanksi yang diberikan sehingga setiap permasalahan yang muncul pada diri siswa dalam hal ini putra-putrinya dapat ditanggulangi secara dini.